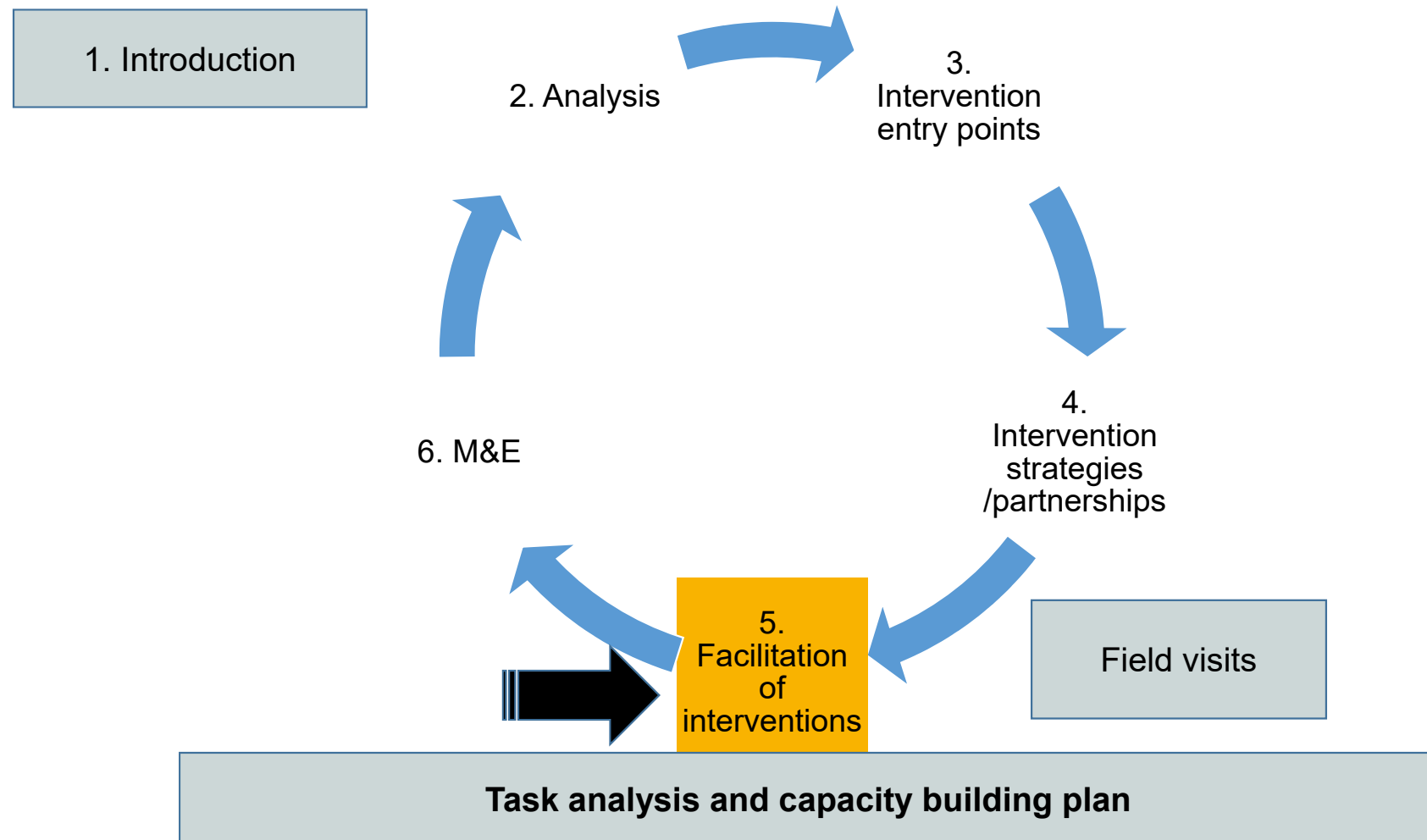


5. Fasilitas Intervensi



Posisi kita saat ini...



Tujuan dari Sesi

- Memahami peran dari proyek IFAD sebagai ***fasilitator dari perubahan sistemik (facilitators of systemic change)***
- Mengenali tentang ***strategi perbesaran skala (scaling-up strategies)*** untuk dampak yang lebih besar (kuantitatif) dan lebih baik (kualitatif)

Fasilitasi

Fasilitasi: merupakan peran sementara dari proyek untuk dapat mendukung kelompok sasaran utama melalui keterlibatan dari aktor (permanen) lainnya pada fungsi yang berbeda (dukungan dan aturan)

Temporer merupakan tindakan yang bergantung pada waktu :

- a) Untuk mengatasi merupakan hambatan utama atau akar permasalahan yang telah teridentifikasi.
- b) Untuk meminimalisir intervensi pada proyek ketika hambatan utama atau akar permasalahan ditangani.
- c) Untuk memantau dan mengukur apakah peran dari proyek terkait memiliki kontribusi terhadap hambatan utama atau akar permasalahan

Pentingnya mempertimbangkan beberapa titik intervensi?

***Titik masuk
“tradisional”***



Di tingkat produksi utama , contohnya membangun kapasitas dari kelompok target IFAD (petani)

***Campur tangan di
tempat lain***



Memberikan pengaruh positif terhadap kelompok target IFAD, meningkatkan keberlanjutan dan perluasan

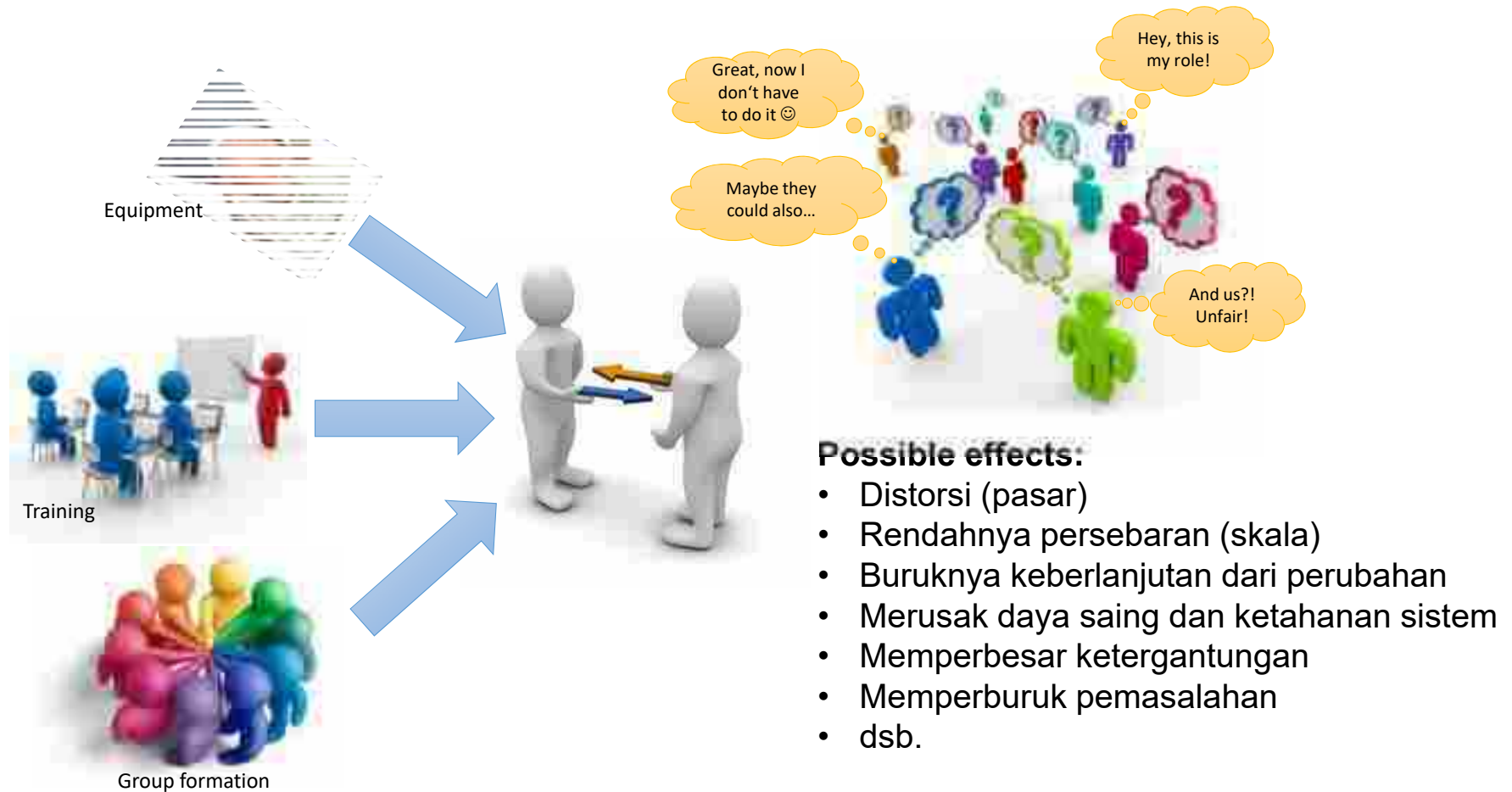
Membuat studi kasus



Penting untuk memastikan melibatkan petani dan menstimulus partisipasi aktor lainnya

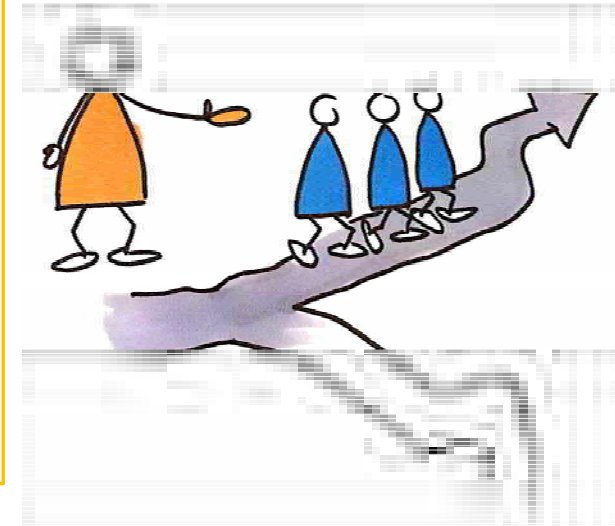
Source: IFAD (2014). Commodity value chain development projects

Resiko: Proyek sebagai «Penyedia Pelayanan»?

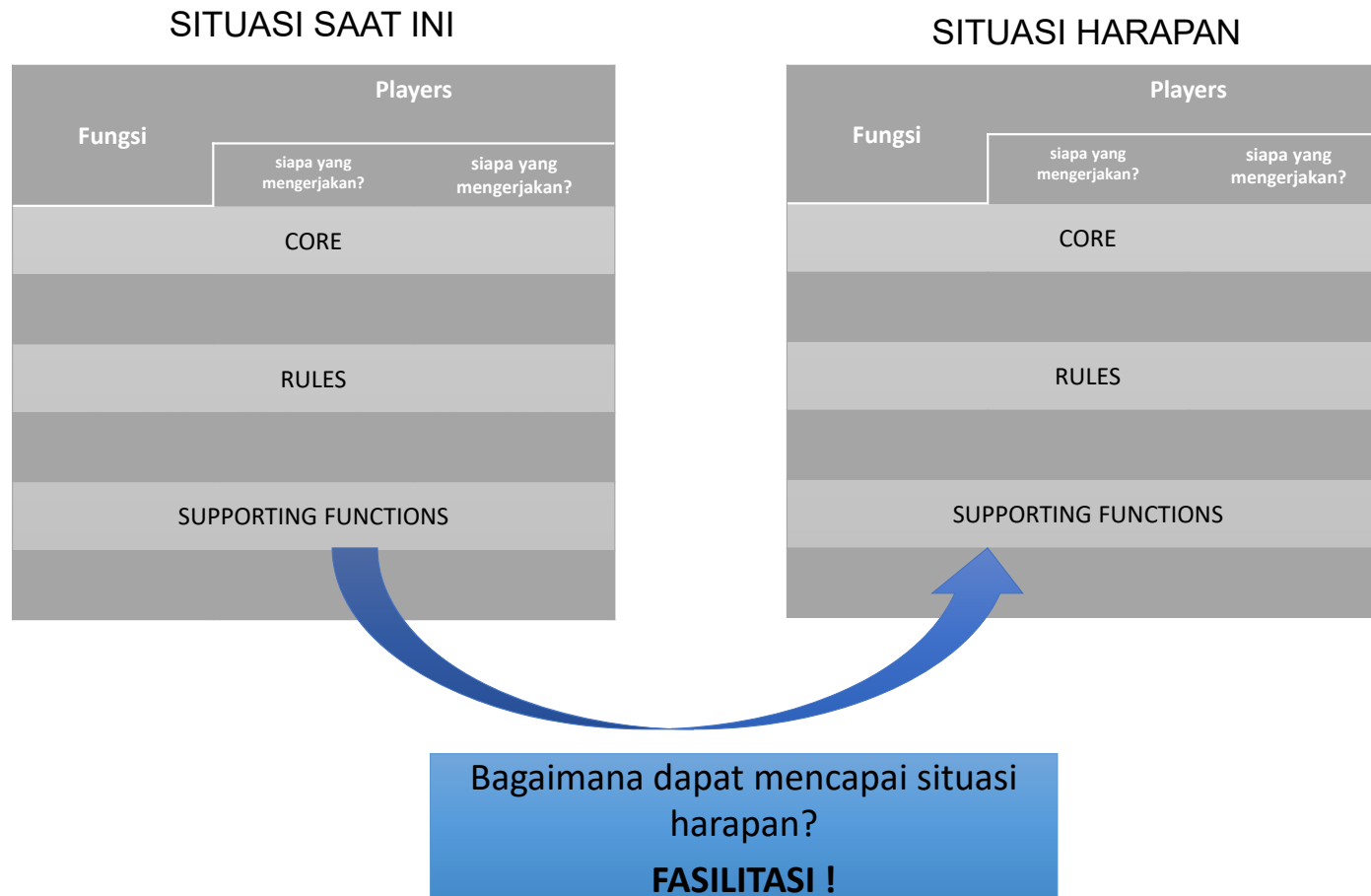


Beberapa Peran Project

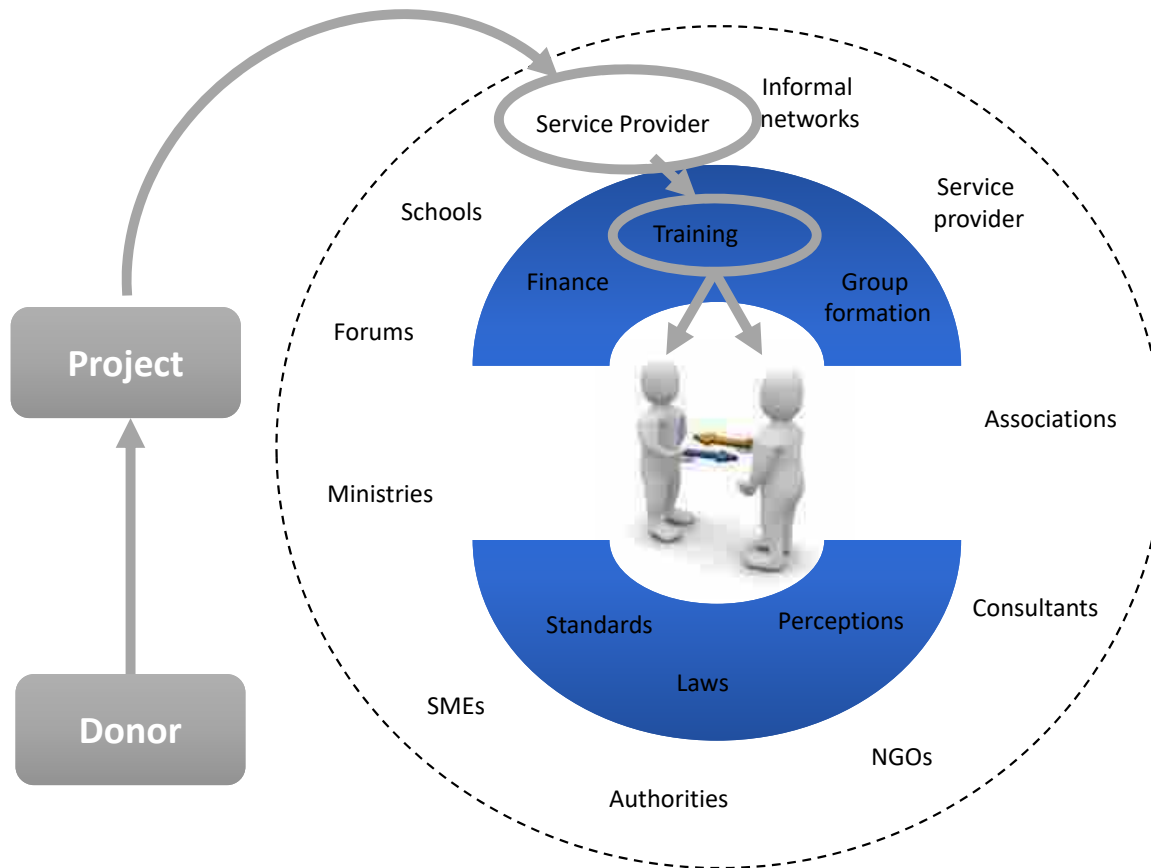
- Memperkuat hubungan / kecocokan
- Membangun kerjasama
- Menganalisa / menilai peluang dan hambatan
- Memfasilitasi peningkatan kapasitas
- Facilitating capacity building
- Membuat pelaku utama semakin peka
- Mendukung pengembangan model bisnis
- Mendorong proses belajar dan mengajar



Proses Perubahan



Fasilitasi: Menstimulasi rasa kepemilikan



PERTANYAAN UTAMA

Apa **fungsinya**?
Siapa **pemainnya**?

Kemudian:

Siapa yang akan melakukan?
Siapa yang akan membayar?

Fasilitasi: Faktor Kesuksesan

1.

Peran yang Jelas: Seluruh aktor memahami dan diasumsikan seluruhnya berperan dengan efektif.

2.

Kepemilikan: keterikatan para aktor berdasarkan insentif atau ketertarikan dan kapasitas pada awalnya

3.

Mengidentifikasi pemicu dan pengendali: aktor tertentu akan memicu dan lainnya akan menstimulasi perubahan

4.

Keinginan untuk maju: pengalaman positif dan negatif diambil sebagai dasar dari progress

- ***Tidak ada pendekatan 'one-size-fits-all'*** untuk proses fasilitasi pasar pro-poor.
- ***Paket intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan:*** di bangun melalui konteks dan realita lokal

«Right-sizing» Peran untuk kepemilikan lokal

Right-sizing

Risks

Mengeathui apa yang “**sesuai**”
di dalam konteks

Assess prevailing
norms

Bekerja dengan **beberapa
partner** dan tidak bergantung
pada satu partner

A portfolio
approach

Overloading
players

- Ekspektasi yang **tidak realistis**
- Mempengaruhi secara **berlebihan**
- Pelaporan persyaratan
- Dukungan secara berlebihan

Overloading
functions

- Terlalu berusaha untuk terlihat baik
- Melebihi** kompetensi/ norma dari pelaku/
sistem

Overkill



Penawaran anda: 5 Pertanyaan

Apakah penawaran yang saya berikan memberikan penambahan nilai bagi partner?

Apakah penawaran yang saya berikan memiliki nilai dan relevansi bagi partner yang bekerja bersama saya ?

Apakah saya lebih baik memberikan penawaran berupa pendanaan atau berupa fungsi yang berkaitan dengan aktifitas keseharian operasi partner?

Apakah penawaran yang saya berikan dengan porsi yang tepat

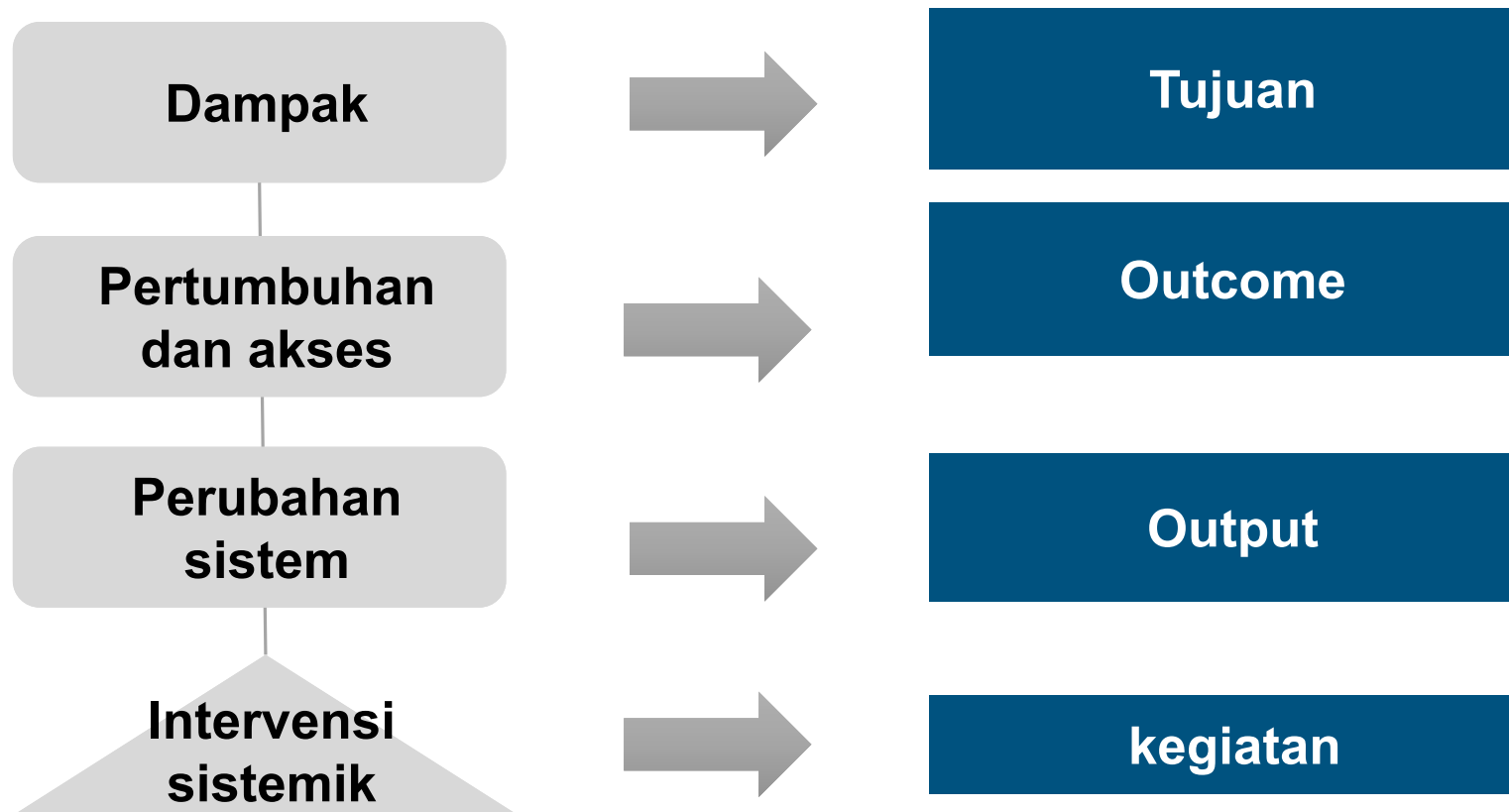
Apakah saya memastikan keaslian komitmen dan kontribusi nyata dari partner saya?



Business model (value proposition) → Perubahan sistemik

- Merupakan *inovasi (baru)* atau *yang sudah ada* namun dengan nilai tambah baru dari project
- *Terstimulus oleh projek* melalui keterikatan aktor yang tepat
- *Memicu perubahan di level lebih tinggi*, misalnya, kinerja pada kelompok target (contohnya pada produksi, produktifitas, perubahan perilaku, dsb.)

Strategic framework dan logframes



Apa itu Strategic Framework?

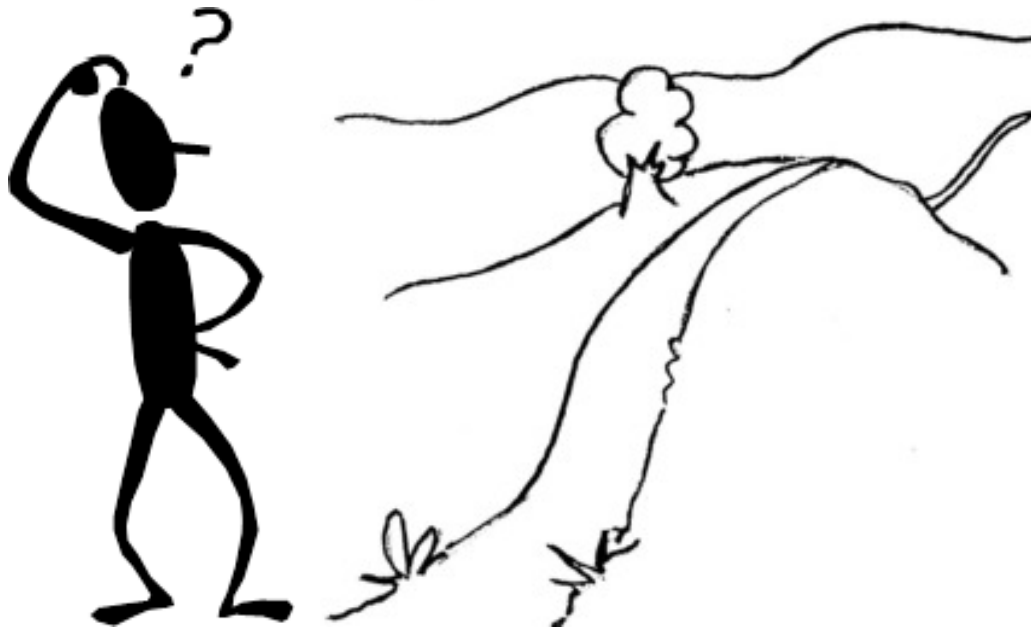
Project dimulai

(dimana kita sekarang?)



Goal

(Mau menuju kemana)



Dampak

Skala

Keberlanjutan

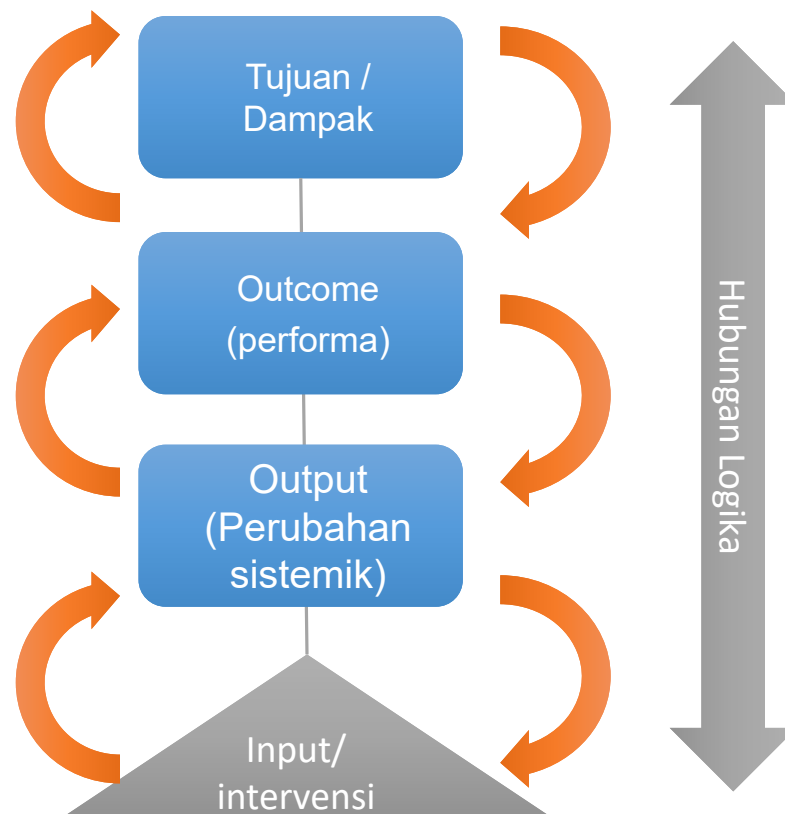
Biaya

Apa itu strategy?

Dimana kita saat ini



Penggambaran Logika Proyek



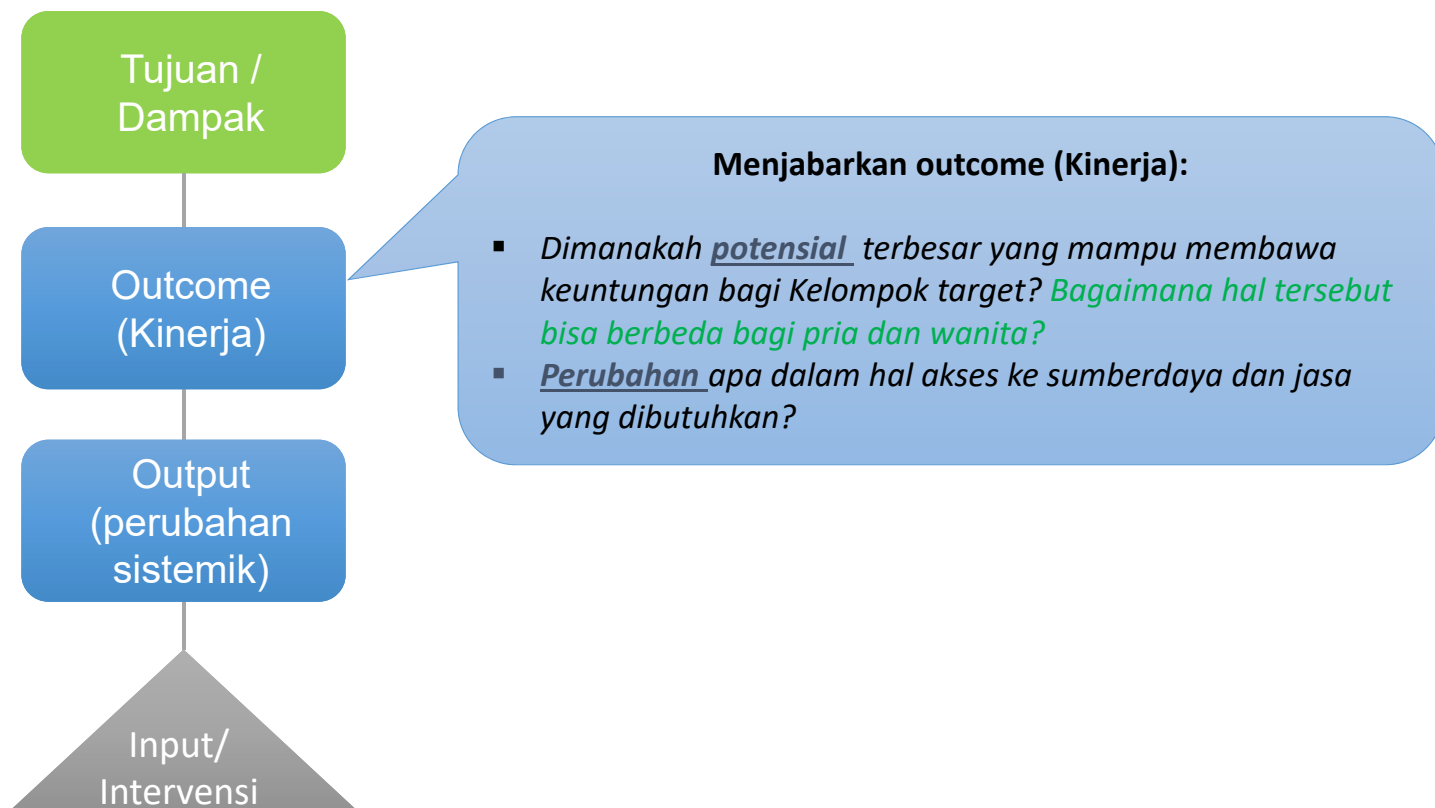
Strategic framework and logframes



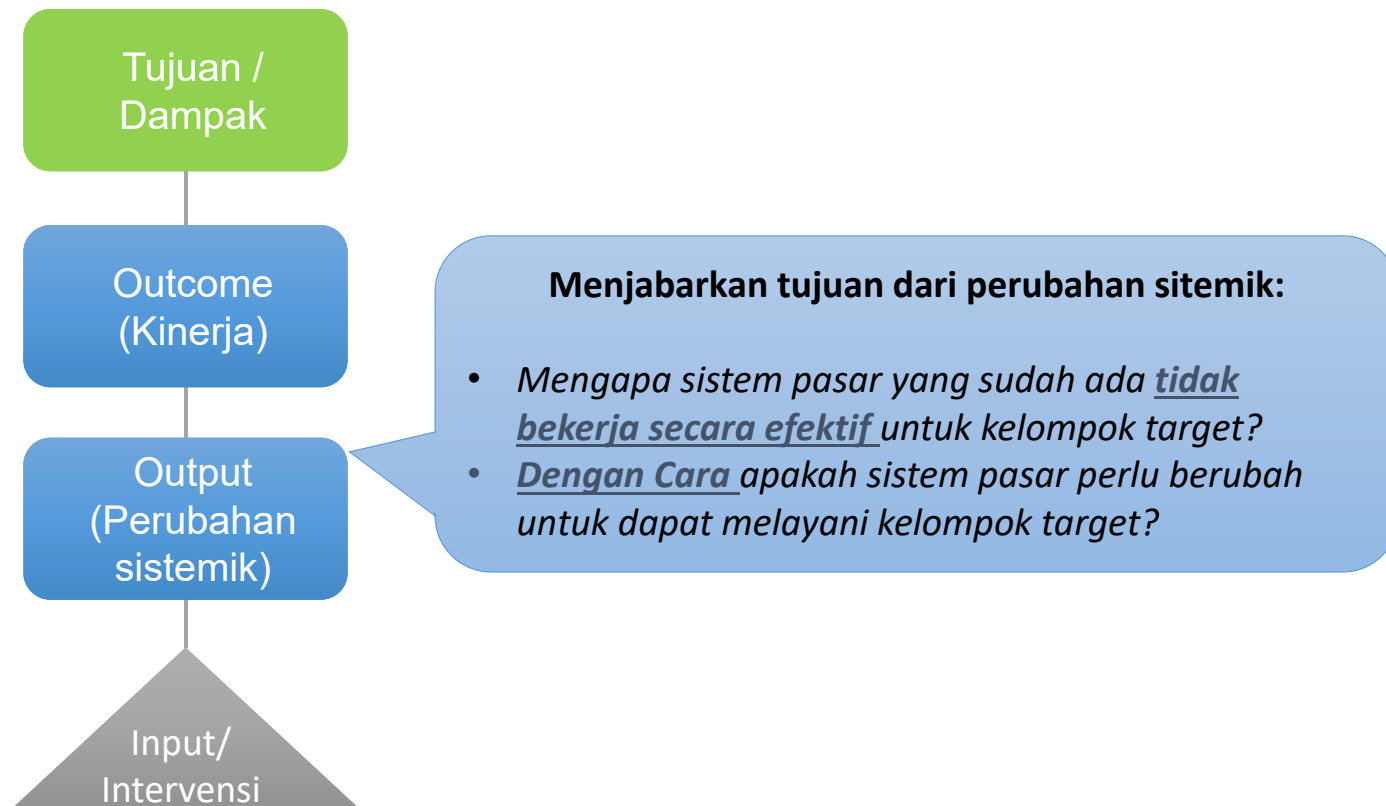
Langkah 1: Tujuan / Pengaruh



Langkah 2: Outcome / kinerja



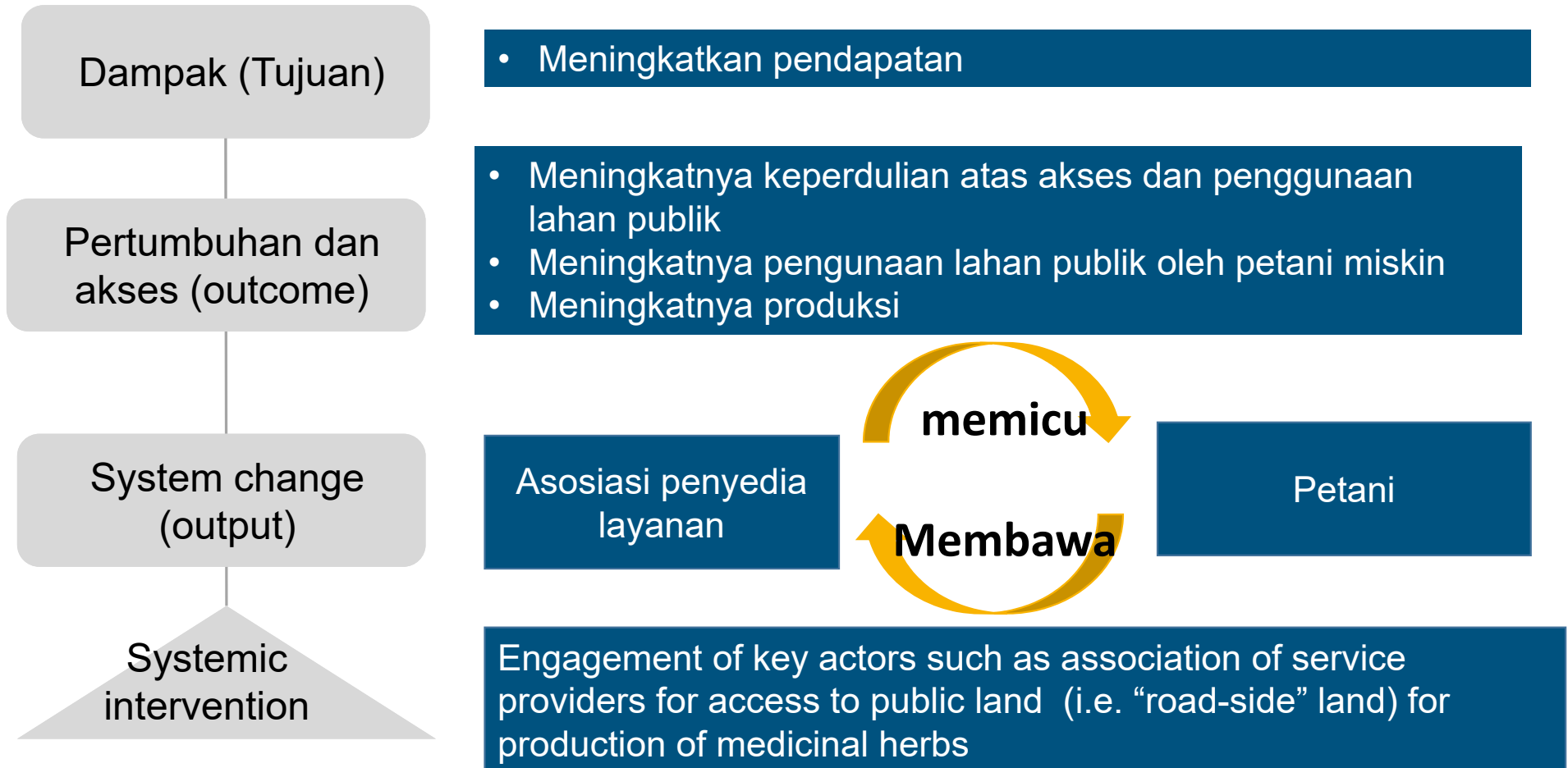
Langkah 3: Output (Perubahan sistemik)



Langkah 4: Intervensi



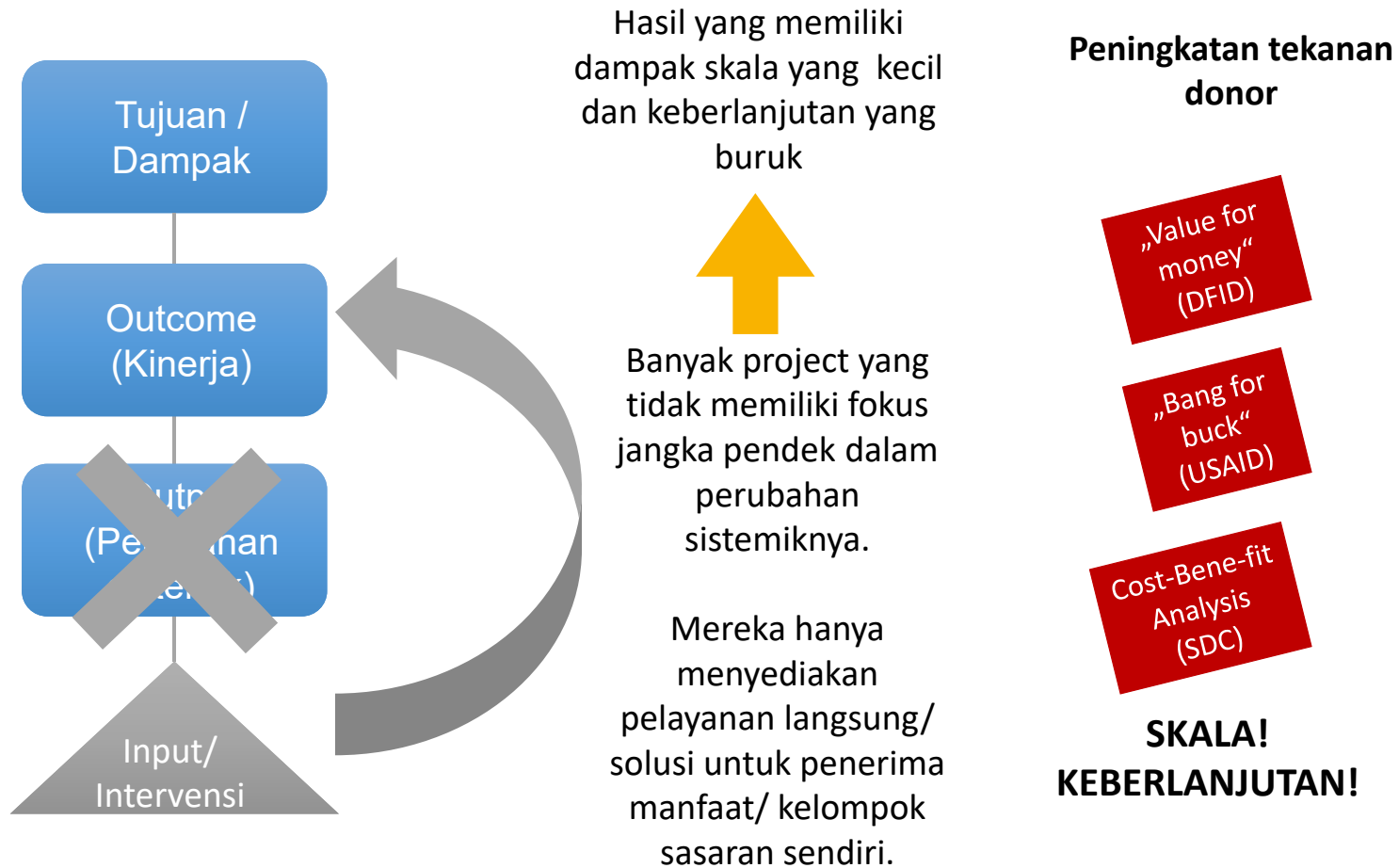
Contoh Kasus 1: Bangladesh (Tanaman Obat)



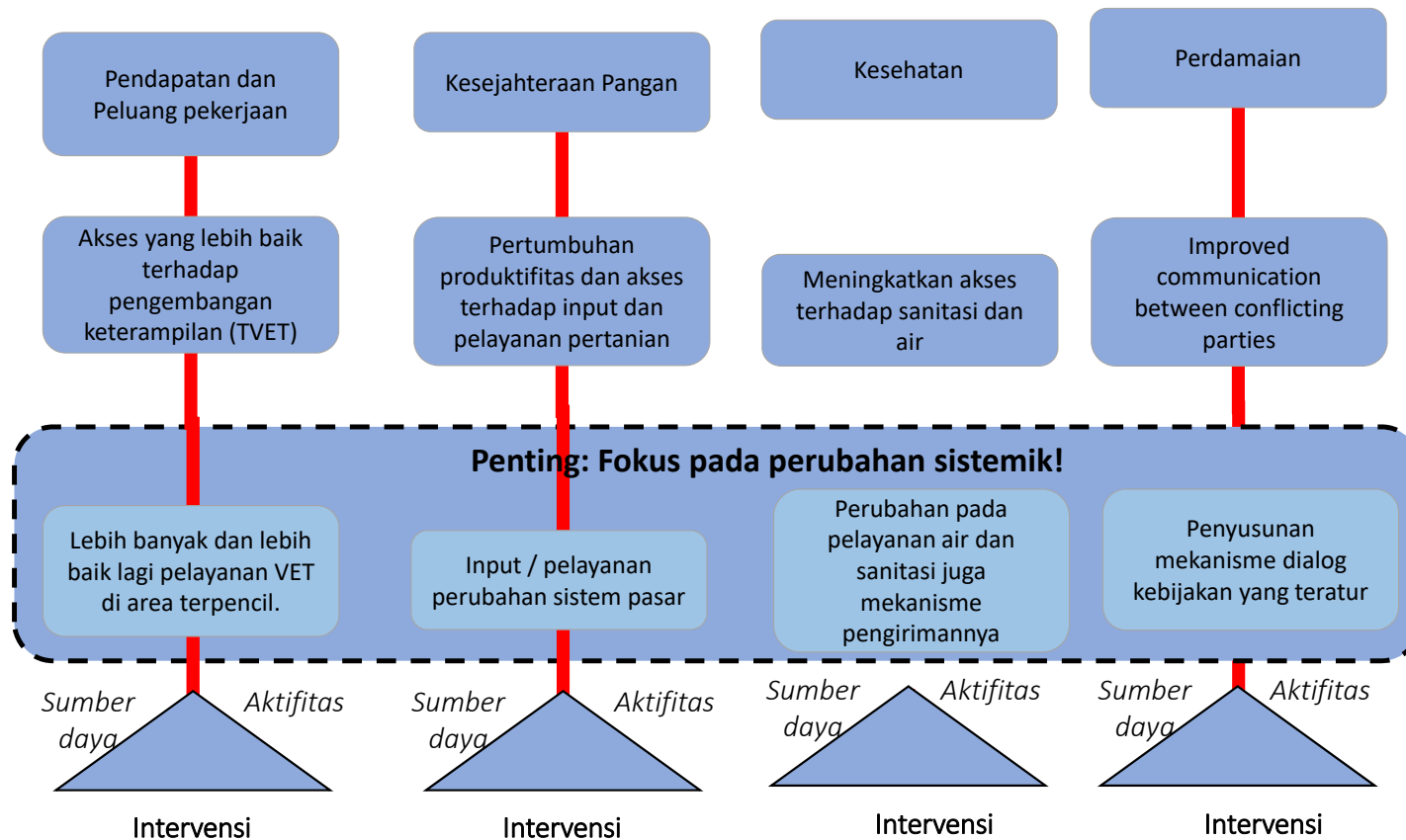
Pertimbangan penting operasional

- Gunakan kerangka strategis untuk *mampu berfikir secara rasional dan strategis* selama program berjalan – jangan hanya mengisi box!
- Seberapa banyak yang perlu diperbaiki di awal?
... bukan merupakan cetak biru (pasti). *Arahan untuk kejelasan project!*
- Intervensi selalu dibutuhkan untuk dapat memandu dengan logika yang jernih, konsisten dengan kerangka strategis...
... Hindari kebiasaan *menentukan output dan aktifitas.*

Manfaat skala dan keberlanjutan



Relevansi di berbagai area



Praktek yang direkomendasi

Menggunakan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan:

1. Mempersiapkan **kerangka strategis** dari rantai nilai (Value Chain) sebuah project
2. Nilai / evaluasi peran dari project. Apakah itu :
 - a. Kaku dan langsung?
 - b. Memiliki ukuran yang tepat?
 - c. Terlalu kecil?
3. Nilai dan evaluasi bisnis model dari value chain project.
 - a. Apakah jelas? Jika ya, tolong jelaskan!
 - b. Apakah tidak jelas? Jika ya, tolong berikan masukan bisnis model seperti apa yang menurut anda akan mendukung project tersebut sebagai CoE.

Skala: Melebihi «pulau kesuksesan»

- Apakah satu buah kesuksesan sudah cukup memiliki dampak yang besar – baik secara kuantitatif dan kualitatif?



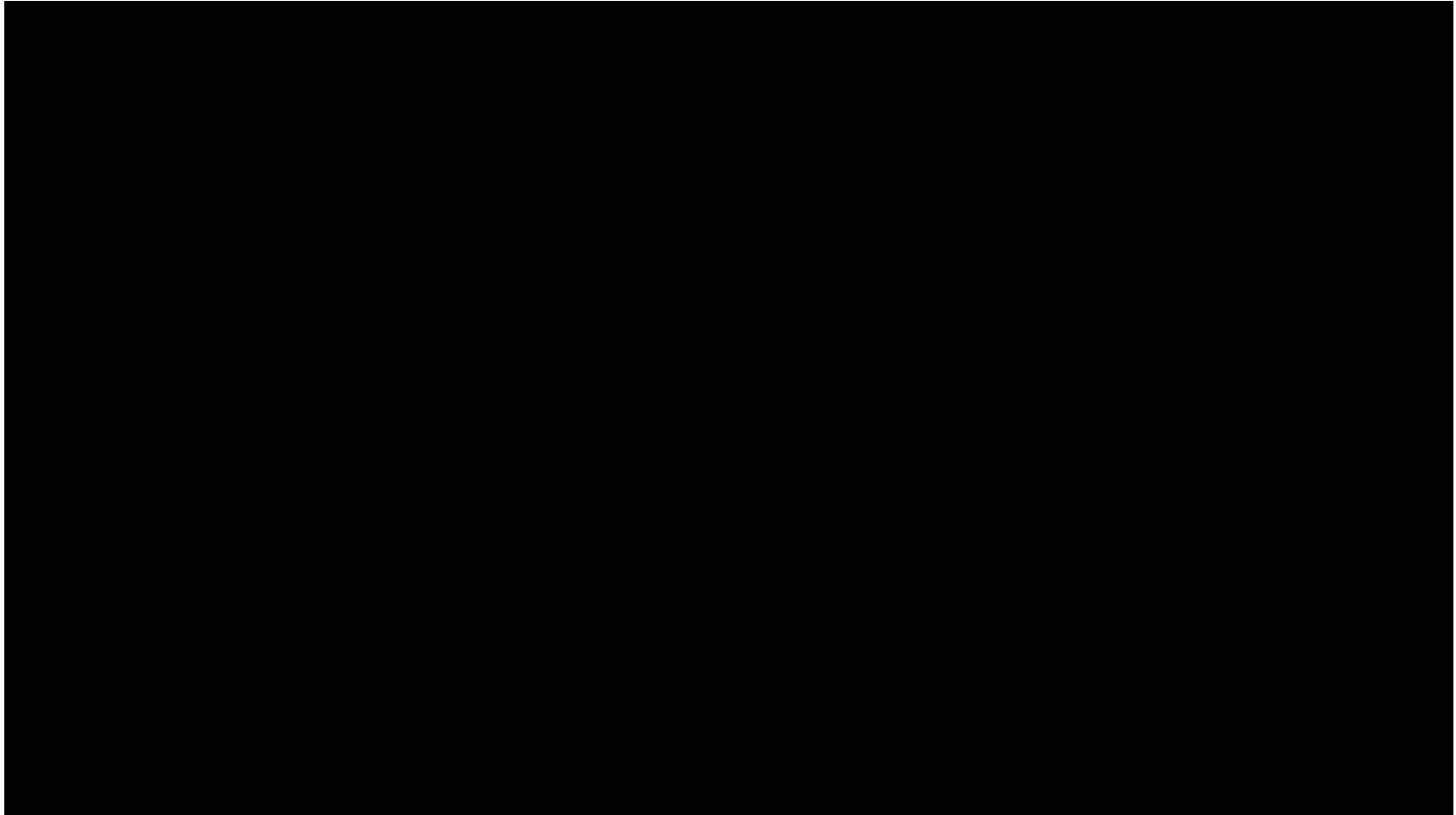
Lihat video ini : Jangan dulu berkomentar!

[Video: Crowding-in Dancing guy](#)

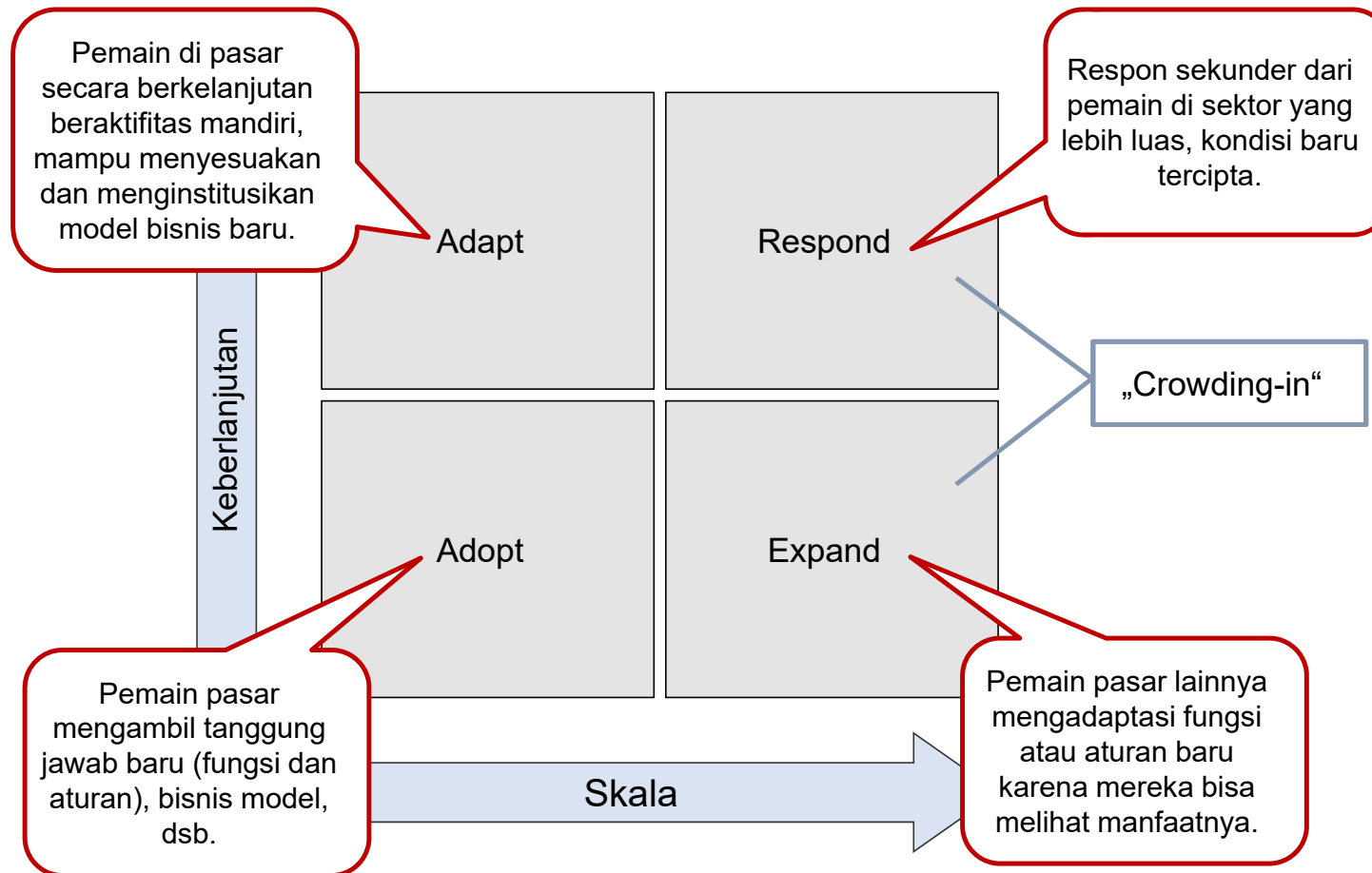


Komentari!

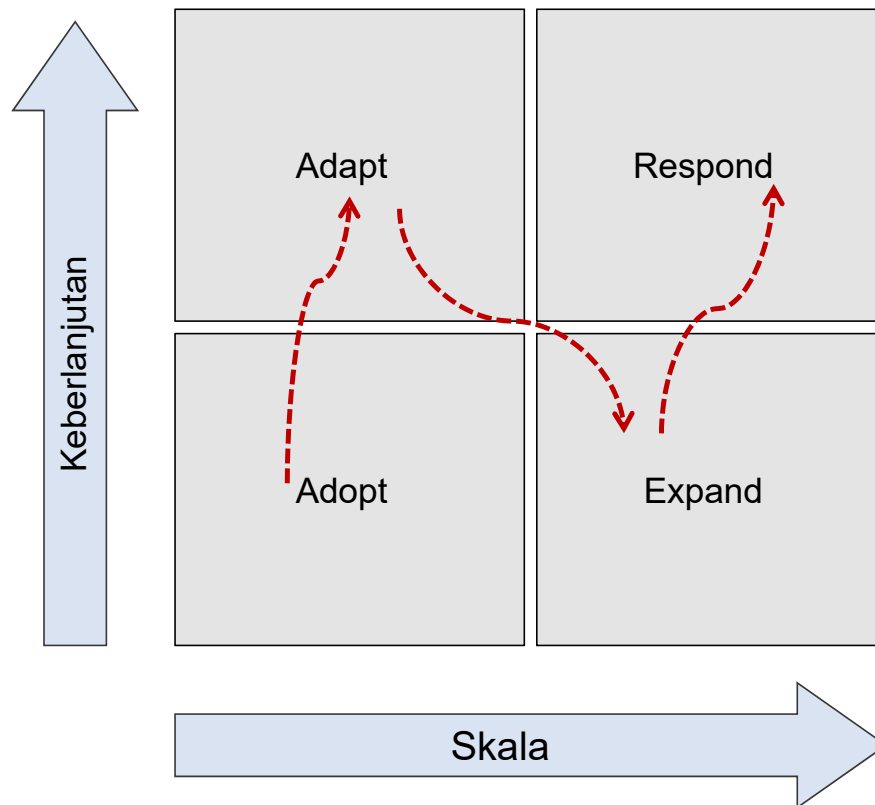
[Video: Crowding-in Dancing guy](#)



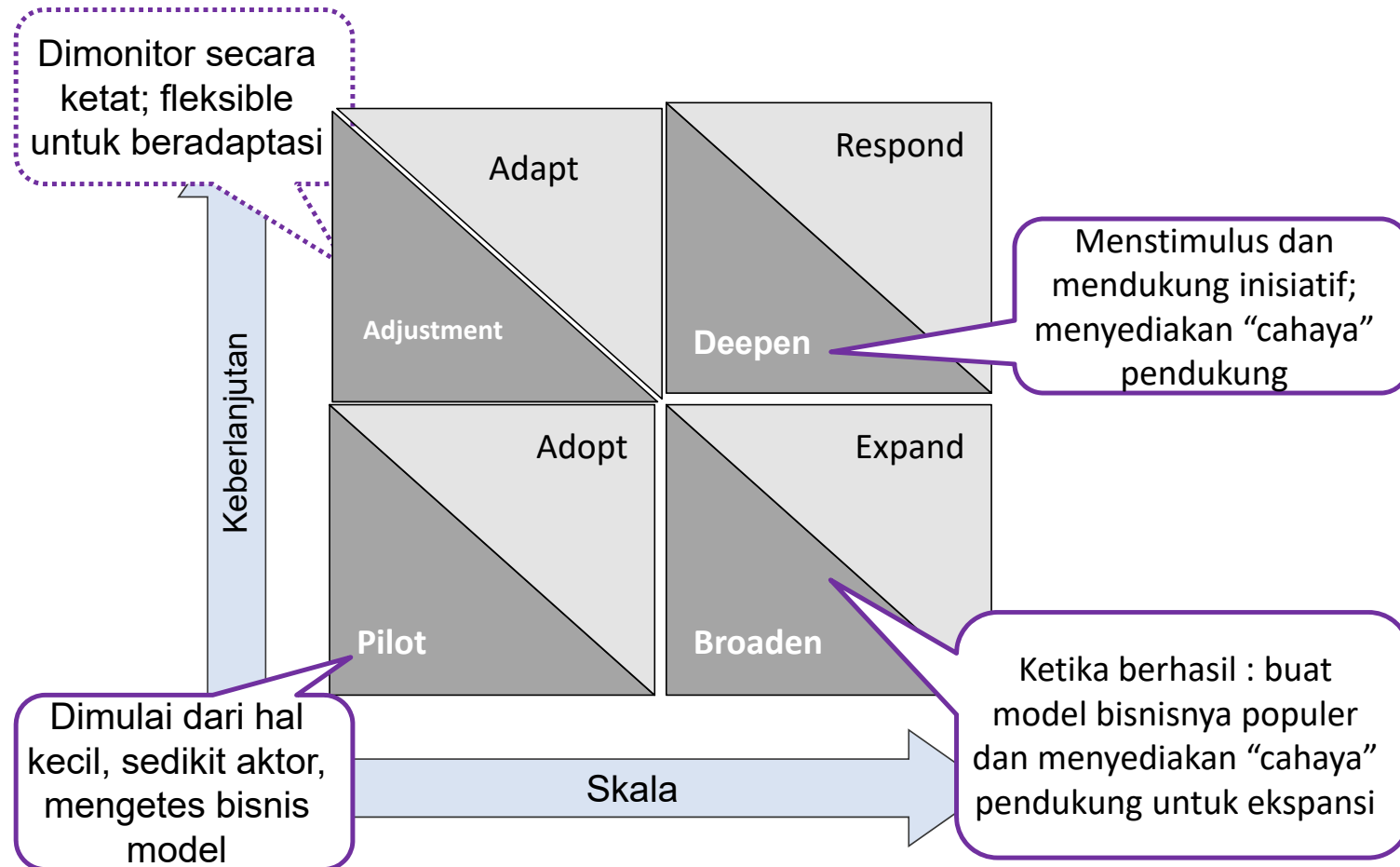
Jalur menuju perubahan secara sistemik yang berkelanjutan



Jalur menuju perubahan secara sistemik yang berkelanjutan



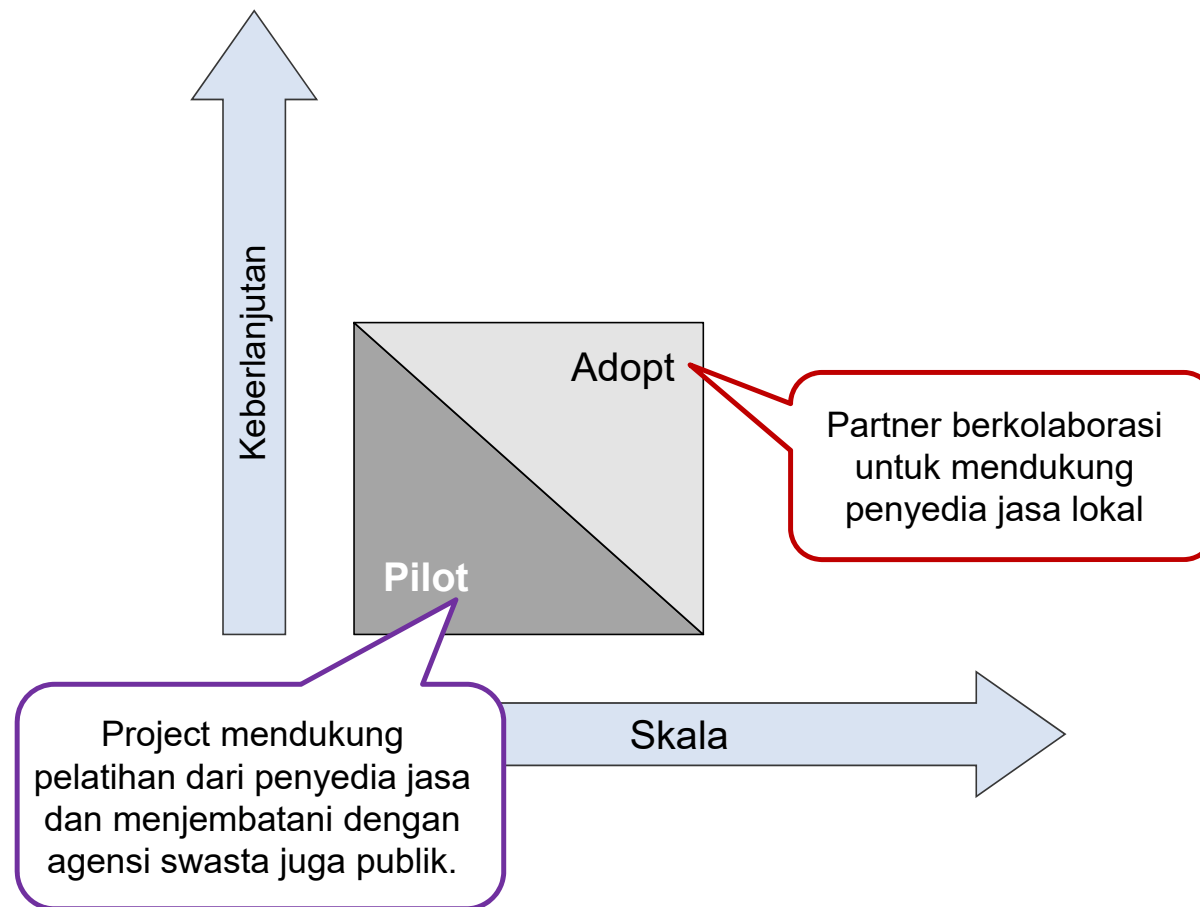
Jalur menuju perubahan secara sistemik yang berkelanjutan



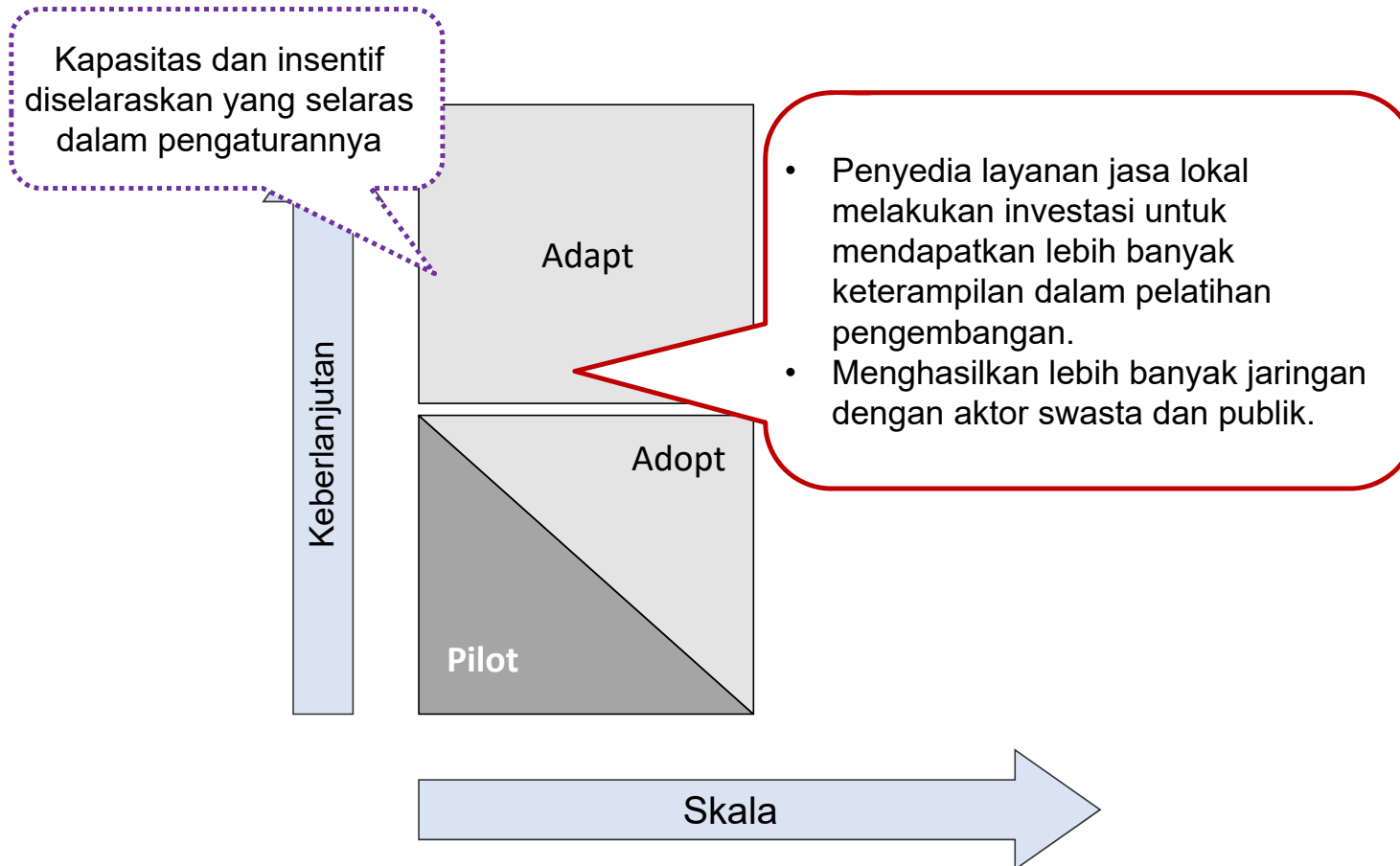


Ilustrasi Kasus1: Obat-obatan Herbal (Bangladesh)

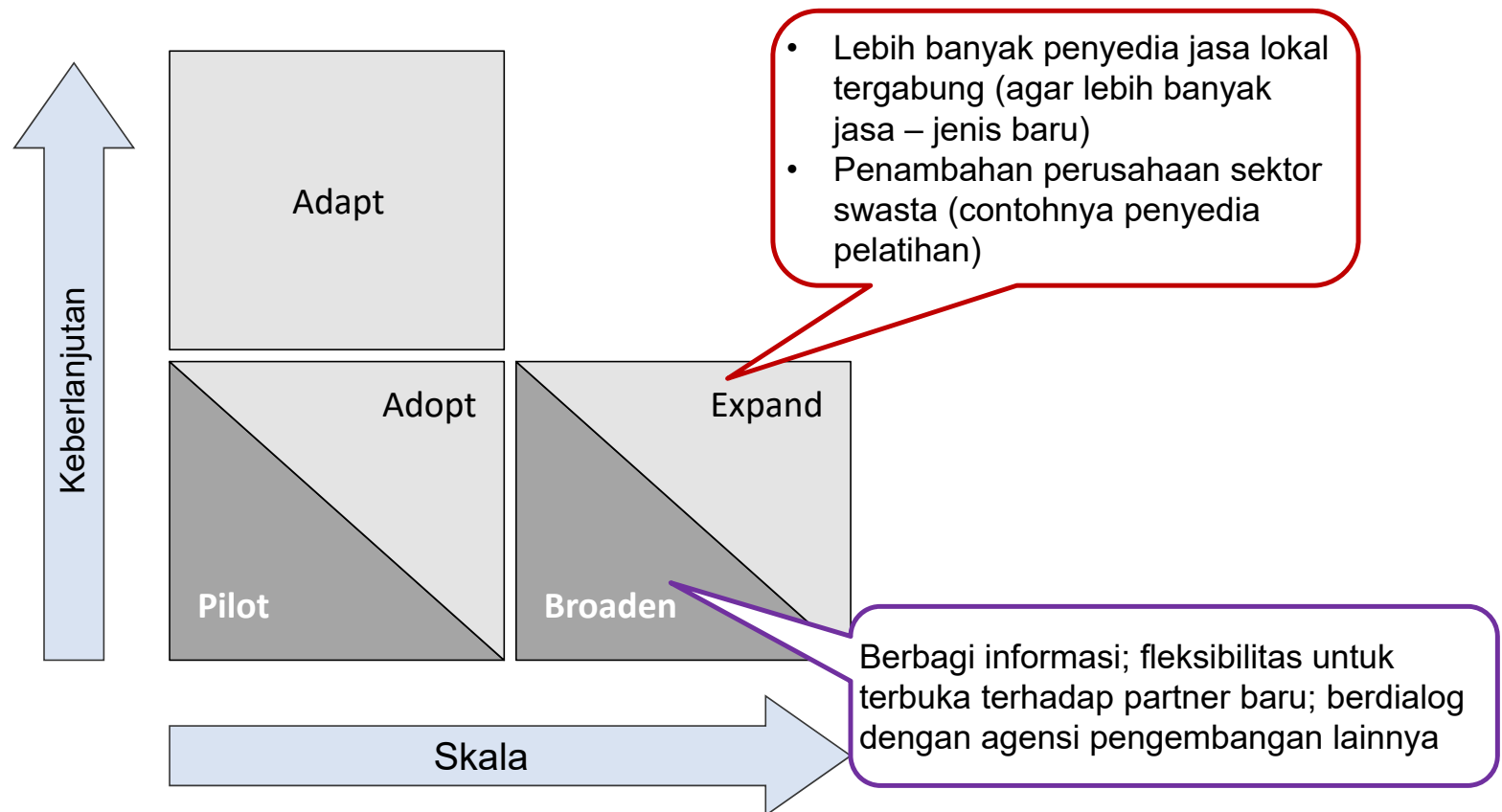
Memfasilitasi dairy production dan marketing



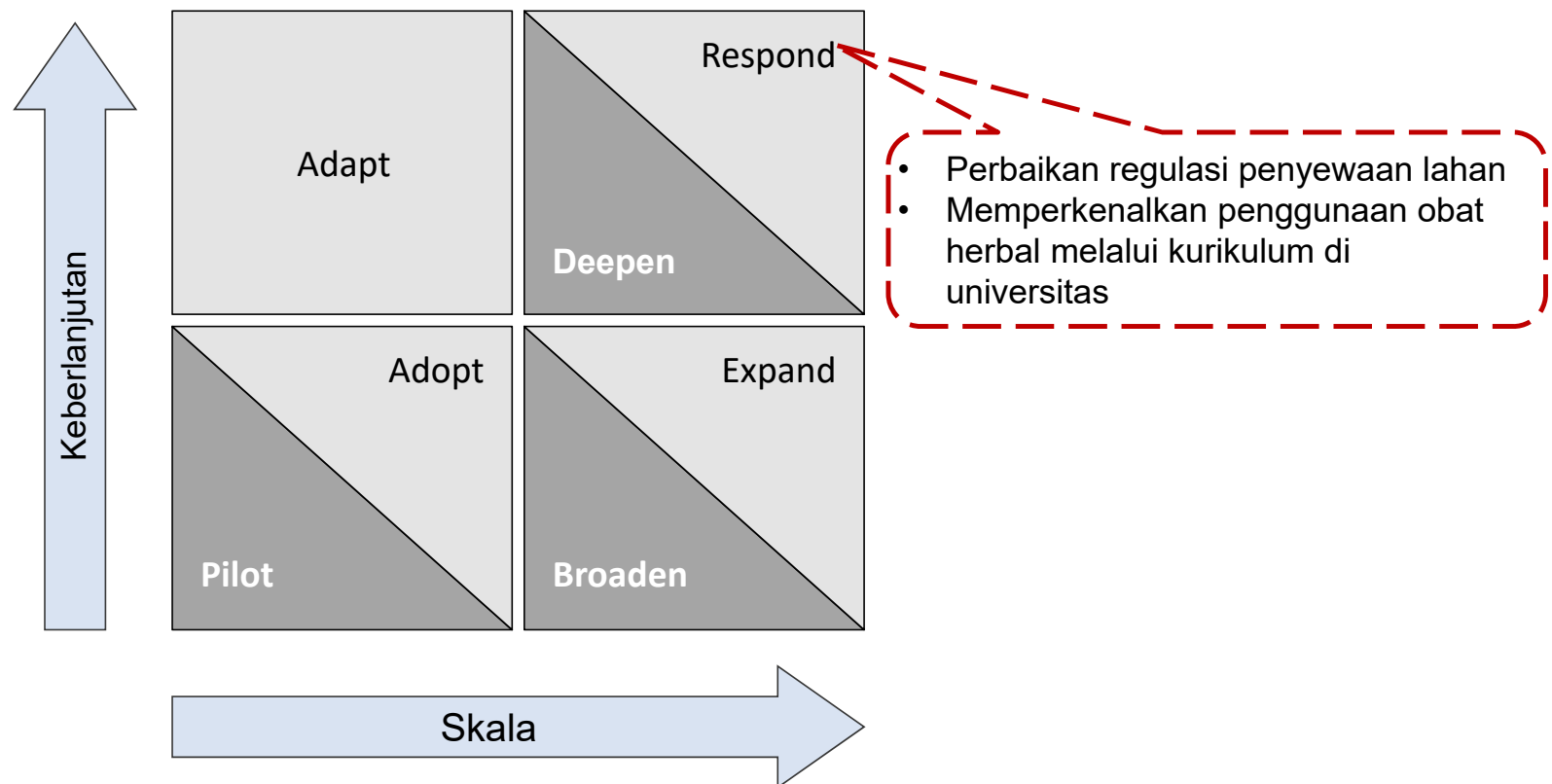
Memfasilitasi dairy production dan marketing



Memfasilitasi dairy production dan marketing



Facilitating dairy production and marketing



Strategi / Langkah untuk pengembangan

- Strategi yang fleksible untuk mengambil *tindakan tambahan* untuk menstimulus aktor lainnya untuk mencontoh atau mengubah perilaku mereka berdasarkan proyek percontohan atau intervensi yang sudah berhasil dilakukan.
- *Pengelolaan pengetahuan yang berkelanjutan* dan pembelajaran dalam pendokumentasian dan pembagian informasi atas kesuksesan proyek percontohan.
- Fungsi sistem *monitoring and evaluation (M&E)* untuk mengetahui apa-apa saja yang berjalan dengan baik dan tidak, juga untuk mengukur perubahan (baik kuantitatif dan kualitatif)

Resiko dalam pengembangan: Pengalaman dari IFAD

Kompleksitas

Yang berhasil pada skala kecil bisa menghadapi kesulitan saat dikembangkan.



Memastikan desain yang dibuat sudah sederhana sejak awal; melakukan pengembangan secara bertahap; dilengkapi dengan pengembangan kapasitas

Hambatan finansial untuk mempertahankan model

Mencocokkan hibah atau instrumen non-sustainable yang serupa



Memperluas sumber finansial dan mengembangkan instrumen VC yang memiliki keberlanjutan lebih baik.

Meningkatnya kesenjangan

Memperbesar VCs- yang mana biasanya sudah melibatkan mereka yang lebih aktif secara ekonomi- mungkin dapat meningkatkan eksklusifitas dan kesenjangan



Secara hati-hati menilai kapasitas dari warga miskin; memilih area geografis dan memilih value chain

Kesimpulan

- Merupakan hal yang penting untuk dapat ***mengembangkan dan mengukur*** penawaran yang tepat untuk dapat melibatkan partner dan aktor dalam proses implementasi dari intervensi.
- Pertimbangan penting dalam ***multiple (VC) intervention points***; titik masuk “tradisional” pada level produksi utama telah memiliki batas (faktor keberlanjutan dan skala)
- ***Tidak ada pendekatan ‘one-size-fits-all’*** untuk proses fasilitasi pasar pro-poor. ***Paket intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan***: di bangun melalui konteks dan realita lokal
- Terdapat ***Jalur dan resiko*** yang berbeda dalam proses pengembangan proyek percontohan.